

PELATIHAN PENYUSUNAN DOKUMEN BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAHA MIKRO KECIL DI LINGKUNGAN LINGKAR MUSLIM DESA BAJUR KABUPATEN LOMBOK BARAT

INDRIA PUSPITASARI LENAP, SE., M.Ak.
NINA KARINA KARIM, SE., M.Si., Ak.
ELIN ERLINA SASANTI, SE., M.Acc., Ak.
SITI ATIKAH, SE., M.Si., Ak.

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram

PENDAHULUAN

Peningkatan daya saing dan kapasitas usaha mikro tidak cukup dengan meningkatkan produktivitas dan penguasaan teknologi, namun disertai dengan kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan pengendalian dan evaluasi dalam kegiatan usahanya. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka pelaku usaha harus memahami proses bisnis internal dari tahap awal sampai akhir, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kelangsungan hidup (*going concern*) dan kelayakan usaha yang sedang dijalankan. Salah satu cara untuk membantu pelaku usaha menilai kinerja usahanya adalah dengan memperhatikan aspek keuangan yaitu dokumen bisnis dan pembukuan usaha. Peran dokumen bisnis sangat penting, karena menjadi dasar untuk pencatatan transaksi bisnis. Arsipasi dokumen bisnis yang rapi dan *filling management* yang baik akan memudahkan pengguna dalam membuat pembukuan usaha.

Pembukuan yang baik akan mempermudah usaha kecil mikro dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan memperoleh tambahan modal usaha. Sejalan dengan itu, Kementerian Koperasi dan UKM saat ini tengah mendorong pelaku usaha agar memiliki pembukuan. Upaya nyata yang telah dilakukan yaitu dirilisnya aplikasi LAMIKRO, yaitu aplikasi pembukuan sederhana melalui smartphone (www.kompasiana.com), dengan harapan agar pelaku usaha tidak hanya memiliki

perkembangan usaha yang baik tapi juga mampu membuat pembukuan sederhana sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Berbagai usaha kecil mikro yang dijalankan oleh para pelaku usaha di daerah Lombok Barat khususnya di Lingkungan Lingkar Muslim Desa Bajur mendorong penulis untuk mensurvei secara langsung ketersediaan dokumen bisnis dan pembukuan dari para pelaku usaha. Hasil survey menunjukkan bahwa belum ada dari para pelaku usaha di tempat tersebut yang menyusun dokumen bisnis dan membuat pembukuan. Berdasarkan temuan itu, penulis termotivasi untuk melakukan pengabdian pelatihan penyusunan dokumen bisnis dan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil di lingkungan Lingkar Muslim Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. Berkenaan dengan minimnya pengetahuan dan pemahaman para pelaku usaha dalam menyusun dokumen bisnis dan membuat pembukuan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana untuk membantu dan transfer informasi agar dapat memajukan usaha mikro kecil masyarakat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman para pelaku usaha dalam menyusun dokumen bisnis dan membuat pembukuan sederhana melalui kegiatan pelatihan. Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini adalah pelaku usaha mikro kecil dapat menyusun sendiri dokumen bisnis dengan baik dan benar serta mampu membuat pembukuan sederhana bagi kegiatan usahanya. Untuk mencapai tujuan dan memperoleh manfaat dalam kegiatan ini, maka tim pengabdian akan memberikan informasi penting sehubungan dengan proses penyusunan dokumen bisnis dan prosedur pembuatan pembukuan sederhana sebagai solusi masalah pelaku usaha ditinjau dari aspek keuangan. Pelatihan ini akan menggunakan media pembelajaran seperti LCD, Ordner, Buku, dll.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Khalayak sasaran yang dipilih adalah pelaku usaha, di mana kegiatan pelatihan ini mengikutsertakan semua pelaku usaha mikro kecil yang berada di lingkungan Lingkar Muslim Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. Penetapan sasaran

ini merupakan suatu upaya untuk mentransfer informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja usaha kecil. Lebih jauh lagi, harapannya peserta dapat mengajarkan kembali ilmu yang diperoleh kepada pelaku usaha mikro kecil lainnya. Metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi teknis pelatihan ini adalah metode partisipatif dengan pendekatan andragogi, yaitu pendekatan pembelajaran untuk orang dewasa. Penyampaian materi secara searah (ceramah dan tutorial) sebesar 50% dan sesi praktik sebesar 50%. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi.

Pertama metode ceramah, peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya. selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang dokumen bisnis serta penyusunannya dan cara membuat pembukuan sederhana. Metode ini diselenggarakan selama 1 jam. Kedua, metode tutorial, peserta pelatihan diberikan materi dan mempraktikkan penyusunan dokumen bisnis serta melakukan *filling management* dan membuat catatan khusus untuk stok dan inventaris barang, transaksi keuangan, estimasi arus kas dan buku laba rugi. Metode ini diselenggarakan selama 5 jam. Ketiga metode diskusi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan dalam aspek keuangan yang selama ini dihadapi. Metode ini diselenggarakan selama 1 jam. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam waktu 8 (Delapan) bulan. Kegiatan dimulai bulan Februari sampai dengan September 2018.

HASIL KEGIATAN

Perumahan Lingkar Muslim adalah salah satu pemukiman yang terletak di Desa Bajur kabupaten Lombok Barat di mana penduduknya didominasi oleh masyarakat beragama Islam yang sesuai dengan namanya Lingkar Muslim. Karena domisili perumahan ini masih sangat dekat dengan Kota Mataram, sehingga pekerjaan penduduk perumahan ini memiliki variasi berkisar antara PNS dan Pegawai

Swasta. Para ibu rumah tangga yang tidak bekerja memanfaatkan waktunya untuk membuka usaha kecil-kecilan atau yang kita kenal sebagai Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memanfaatkan lahan atau rumahnya untuk usaha.

Adapun profil dari pelaku usaha yaitu Ibu Wahyu yang memiliki suami yang berprofesi sebagai pegawai swasta, sementara dia memilih untuk bekerja paruh waktu sebagai guru di salah satu yayasan, membagi waktunya untuk lebih banyak mengurus rumah dan membuka usaha jahit yang diberi nama “Rumah Jahit WM” sampai saat ini dia sudah berhasil mengembangkan usahanya yang tadinya hanya bekerja sendiri dikarenakan pesanan jahitan semakin banyak dan bervariasi sehingga memutuskan untuk mempekerjakan pegawai yang sampai saat ini sudah ada 3 pegawai. Selain usaha jahit, Ibu Wahyu juga menjual makanan dan minuman herbal. Hal ini tentunya sangat menunjang aktivitas usahanya yang semakin pesat dan didukung oleh omzet yang besar.

Usaha rumah tangga lain yang digeluti adalah usaha jual baju anak-anak, nasi kaput, usaha air galon dan gas, brownies home made, dll. Sejauh ini, usaha rumah tangga dianggap cukup mampu untuk menambah pundi-pundi keuangan walau masih dalam jumlah kecil dan dapat dirasakan manfaatnya di masa ekonomi yang cukup sulit seperti sekarang ini. Namun, kelemahan dari aktivitas usaha ini adalah tidak adanya pencatatan keuangan yang baik yang dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui untung rugi dari bisnis yang dilakukan.

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga bernama Ibu Wahyu yang merupakan koordinator dari kegiatan pengabdian ini, juga selaku penggagas agar dapat diadakan pelatihan penyusunan dokumen bisnis dan pembukuan sederhana, karena semakin berkembang usaha, para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) semakin sadar akan perlunya membuat catatan-catatan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja bisnisnya. Kegiatan ini dihadiri oleh 4 orang Tim pengabdian dan 5 orang pelaku usaha yang berdomisili di perumahan Lingkar Muslim yang seluruhnya adalah wanita (ibu-ibu), serta 3 pegawai dari Ibu Wahyu yang memang berada di lokasi pengabdian dilaksanakan, mengingat bahwa ilmu yang

disampaikan bermanfaat untuk semua aspek kehidupan karena berkenaan langsung dengan aktivitas ekonomi dalam konteks individu sampai ke ranah yang lebih luas.

Materi pelatihan disampaikan berturut-turut diawali dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan bantuan alat berupa LCD proyektor, di mana peserta diberikan materi dalam bentuk print out power point yang berisi gambaran umum tentang dokumen bisnis serta bagaimana menyusun dokumen bisnis sesuai dengan panduan urutan *filling management* yang baik dan cara membuat pembukuan sederhana. Sebelum melaksanakan pelatihan, diadakan survei sekaligus silaturahmi ke peserta pelatihan. Berdasarkan hasil survei, kami menemukan bahwa belum ada dari satu peserta yang mengadakan penyimpanan dan pencatatan bukti transaksi, baik transaksi penjualan maupun pembelian yang rutin dilakukan.

Setelah itu, diadakan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan tutorial, di mana para peserta di berikan contoh dokumen pencatatan berupa print out power point yang menggunakan excel sederhana dan dokumen yang berisi contoh dan panduan pembuatan pembukuan sederhana, kemudian mereka dibimbing dan diarahkan untuk mencoba membuat sendiri pencatatan-pencatatan keuangan yang mencakup buku kas, penerimaan kas, pengeluaran kas dan kartu stok dan inventaris.

Sesi terakhir dari rangkaian kegiatan ini adalah proses diskusi yang mencakup rangkaian keseluruhan dari aktivitas penyusunan dokumen bisnis dan pembukuan sederhana. Di mana, masing-masing peserta mengkonsultasikan hasil kerjanya kepada pemateri dan dilakukan penilaian atas hasil kerja tersebut, kemudian jika masih ada yang kurang diberikan arahan serta saran perbaikan. Selain itu, masing-masing peserta diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil kerjanya dengan peserta yang lain sehingga satu dengan yang lain dapat saling berbagi ilmu.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setiap kegiatan bisnis tentunya menghasilkan transaksi didalamnya, sebagai bukti adanya transfer uang masuk dan keluar antara penjual dan pembeli. Namun,

dalam kesehariannya kebanyakan pelaku UMK tidak menyimpan bahkan menyusun dokumen bisnis secara teratur. Salah satu contohnya adalah bukti transaksi. Bukti transaksi menjadi tanda bahwa adanya kegiatan transaksi. Kebanyakan dari para pelaku UMK menganggap bukti tersebut tidak penting, padahal bukti transaksi menjadi dasar untuk mengetahui transaksi yang terjadi dan sebagai alat pencocokan data sebelum membuat laporan keuangan. Sejalan dengan itu, pengabaian terhadap penyimpanan dokumen bisnis akan berdampak pada sulitnya menyusun pembukuan, karena dasar pembuatan laporan keuangan adalah berdasarkan pada transaksi yang telah dilakukan yang bersumber dari bukti transaksi. Dengan melihat keadaan ini, kami berinisiatif untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMK di Perumahan Lingkar Muslim, yang tentunya mendapat dukungan dan respon positif oleh para pelaku UKM di tempat tersebut.

Kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, kami juga membuka kesempatan kepada peserta untuk melakukan konsultasi lanjutan baik via telepon maupun media sosial guna memantau secara rutin kegiatan penyusunan dokumen bisnis dan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil di lingkungan Lingkar Muslim Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, ada beberapa hal yang perlu menjadi bahan rekomendasi untuk dapat diterapkan dalam melaksanakan penyusunan dokumen bisnis dan pembukuan sederhana yaitu perlunya lebih banyak dilakukan kegiatan pengabdian tentang penyusunan dokumen bisnis dan pembukuan sederhana di tempat-tempat lain, yang khususnya menasar para pelaku UMK di industri rumah tangga dan melakukan komunikasi rutin selama kurang lebih satu atau dua bulan antara pemateri dengan peserta baik dengan langsung bertatap muka atau melalui media lain seperti telepon dan whatsapp untuk memastikan bahwa para peserta benar-benar mampu menyusun dokumen bisnis dan pembukuan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Setyorini, M. dkk. 2012. Pelatihan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Umriyah, M. dkk. 2012. Penggunaan Pendekatan Andragogi sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa SMA RSBI.

www.jurnal.id

www.kompasiana.com

www.logiframe.com